

Tinjauan Kualitas Laporan Keuangan, Audit Eksternal, Kekuatan Laba, Fee Audit terhadap Nilai Perusahaan

Audrie Arsyia Sephia^{1*}, M. Hendri Yan Nyale²

^{1,2} Sarjana Akuntansi, Universitas Esa Unggul

* E-mail Korespondensi: arsyiaaudrie18.aa@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 14-07-2025

Revision: 14-07-2025

Published: 14-07-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.1069

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023. *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan, ukuran *fee* audit dinilai dengan menggunakan logaritma natural, kualitas laba merepresentasikan kekuatan laba, dan kualitas audit eksternal ditentukan oleh variabel dummy yang membedakan auditor *Big Four* dan *non-Big Four*. Tobin's Q, dihitung dengan menambahkan total kewajiban terhadap kapitalisasi pasar dan membagi hasilnya dengan total aset, berfungsi sebagai variabel dependen. Populasi terdiri dari 47 perusahaan, dengan 7 perusahaan yang dipilih melalui purposive sampling, menghasilkan 35 observasi selama periode penelitian. Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda diterapkan, dan pengujian data mengkonfirmasi normalitas, memastikan kesesuaian untuk analisis lebih lanjut. Temuan mengungkapkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kualitas audit eksternal, kualitas laba, dan biaya audit tidak menunjukkan efek yang signifikan. Keterbatasan penelitian ini adalah jumlah sampel yang relatif kecil, yang dapat mempengaruhi generalisasi. Penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan menyoroti pentingnya kualitas laporan keuangan secara strategis dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya di sektor perbankan, dan memberikan wawasan bagi regulator, auditor, dan manajer keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Kualitas Laporan Keuangan, Kualitas Audit Eksternal, Kualitas Kekuatan Laba, Fee Audit, Perbankan, Bursa Efek Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to examine the factors influencing firm value in the banking sector listed on the Indonesia

Acknowledgment

Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. Return on Assets (ROA) is employed to measure financial statement quality, audit fee size is assessed using the natural logarithm, earnings quality represents earnings strength, and external audit quality is determined by a dummy variable differentiating Big Four and non-Big Four auditors. Tobin's Q, calculated by adding total liabilities to market capitalization and dividing the result by total assets, serves as the dependent variable. The population consists of 47 companies, with 7 selected through purposive sampling, yielding 35 observations over the study period. A quantitative approach utilizing multiple linear regression analysis was applied, and data testing confirmed normality, ensuring suitability for further analysis. Findings reveal that financial statement quality has a significant positive impact on firm value, whereas external audit quality, earnings quality, and audit fees show no significant effects. Limitations include a relatively small sample size, which may impact generalizability. This study contributes to the literature by highlighting the strategic importance of financial statement quality in enhancing firm value, particularly within the banking sector, and provides insights for regulators, auditors, and financial managers aiming to improve firm value.

Key word: *Firm Value, Financial Reporting Quality, External Audit Quality, Earnings Power Quality, Audit Fee, Banking, Indonesia Stock Exchange.*

© 2024 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terutama yang bergerak di bidang jasa keuangan, memainkan peran penting dalam menjaga kestabilan ekonomi Indonesia (Hakim *et al.*, 2022). Keberadaan sektor perbankan yang sehat menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebelum pandemi Covid-19, sektor perbankan Indonesia menunjukkan profitabilitas yang stabil, dengan *Return on Equity* (ROE) sekitar 10,5% dan *Return on Assets* (ROA) 1,3% pada tahun 2019 (OJK, 2020). Namun, pandemi memberikan dampak negatif yang signifikan pada sektor perbankan, dengan penurunan rata-rata ROE menjadi 8,5% dan ROA 0,9% pada tahun 2020. Meskipun ada pemulihan pada tahun 2021, dengan ROE 12,5% dan ROA 1,6%, penurunan kembali terjadi pada tahun 2022, dengan ROE 7,5% dan ROA 0,8%. Namun, pada tahun 2023, terjadi perbaikan yang signifikan dengan rata-rata ROE 14,5%

1470

dan ROA 1,9%. Dampak dari pandemi ini mencerminkan fluktuasi profitabilitas sektor perbankan yang berimplikasi pada nilai perusahaan, yang dipengaruhi oleh perubahan signifikan pada ROE dan ROA dari tahun 2019 hingga 2023. Pandemi Covid-19 juga menambah ketidakpastian yang memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan (Hidayat, 2021).

Tabel 1. Dampak dari pandemi pada sektor perbankan

	<i>Return on Equity</i>	<i>Return on Assets</i>
2019	10,5%	1,3%
2020	8,5%	0,9%
2021	12,5%	1,6%
2022	7,5%	0,8%
2023	14,5%	1,9%

Sumber: data sekunder diolah (2024)

Nilai perusahaan merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan dan mencapai posisi yang baik di mata investor. Fajriah *et al.* (2022) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan hasil dari kinerja dan strategi yang diterapkan, serta memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen (Setiawati *et al.*, 2023). Kualitas laporan keuangan yang tinggi, yang dihasilkan melalui proses akuntansi yang tepat, sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan memengaruhi keputusan investasi (Santoso & Bimo, 2023). Laporan keuangan yang berkualitas juga berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan yang bijaksana dalam dunia bisnis (Nyale & Iriyanti, 2022).

Untuk meningkatkan transparansi dan keakuratan laporan keuangan, perusahaan memerlukan audit eksternal yang berkualitas (Ardhityanto, 2020). Kualitas audit yang baik membantu memastikan akurasi laporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan, dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan (Ado *et al.*, 2020). Dalam konteks ini, *fee* audit yang lebih tinggi berhubungan dengan kualitas audit yang lebih baik, yang pada gilirannya berdampak positif pada nilai perusahaan (Regina & Santioso, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh kualitas laporan keuangan, audit eksternal, kekuatan laba, dan *fee* audit terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan penting mengenai cara-cara meningkatkan transparansi dan nilai perusahaan di sektor

perbankan, serta memberikan panduan bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai kinerja yang optimal.

Penelitian ini menggunakan teori *Resource-Based View* (RBV) yang menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya perusahaan untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, yang tercermin dalam kualitas laporan keuangan dan audit eksternal yang transparan, serta kinerja laba yang kuat. *Fee* audit yang dibayarkan kepada auditor diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain ROA, kualitas audit berdasarkan KAP *Big Four*, dan Tobin's Q untuk menilai nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh berbagai variabel terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Variabel independen yang diteliti meliputi kualitas laporan keuangan, kualitas audit eksternal, kualitas laba, dan *fee* audit, dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria, yaitu perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut, tidak mengalami kerugian, dan mengungkapkan *fee* audit selama periode 2019-2023. Dari 47 perusahaan yang terdaftar, sebanyak 22 perusahaan memenuhi kriteria dengan total observasi 110 data. Namun, setelah mengeluarkan data ekstrem yang menyebabkan variabel residual tidak berdistribusi normal, jumlah sampel yang dianalisis menjadi 35 observasi.

Variabel yang diukur dalam penelitian ini meliputi nilai perusahaan (Tobin's Q), kualitas laporan keuangan (ROA), kualitas audit eksternal, kualitas laba, dan *fee* audit. Tobin's Q dihitung dengan menjumlahkan total utang dan total kapitalisasi pasar, kemudian dibagi dengan total aset (Zarefar *et al.*, 2022). Kualitas laporan keuangan diukur dengan rasio laba bersih setelah pajak terhadap total aset (Chaniago & Hadiyati, 2021). Kualitas audit eksternal diukur menggunakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* dan 0 untuk *Non-Big 4* (Alsmady, 2022). Kualitas laba dihitung dengan membagi arus kas dari aktivitas operasi dengan laba bersih (Malik Abu *et al.*, 2020). Sementara itu, *fee* audit diukur menggunakan logaritma natural dari total biaya audit yang dibayarkan perusahaan (Siti *et al.*, 2021).

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan terlebih dahulu menguji beberapa asumsi klasik, seperti uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan normalitas, serta melakukan analisis statistik deskriptif. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F (simultan), uji t (parsial), dan koefisien determinasi (Adjusted R^2) untuk menilai seberapa baik model regresi menjelaskan variabilitas nilai perusahaan.

HASIL

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	0,0006	0,0346	0,013663	0,00943
KAP	35	0,0000	1,0000	0,914286	0,28403
<i>Earnings Quality</i>	35	-70,8599	310,1088	15,748643	64,2181
<i>Fee Audit</i>	35	19,5681	24,2352	22,5558	1,12589
Tobin's Q	35	0,7852	1,7020	1,06204	0,24983
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai minimum 0,06%, maksimum 3,46%, dan rata-rata 1,36%, yang hampir memenuhi standar Bank Indonesia ($>1,5\%$) dan mencerminkan kualitas laporan keuangan yang cukup baik. Variabel audit quality memiliki rata-rata 0,9143 dengan standar deviasi 0,2840, menunjukkan bahwa 91,4% sampel diaudit oleh KAP Big 4, yang meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan. Variabel earnings quality memiliki nilai minimum -70,8599, maksimum 310,1088, dan rata-rata 15,7486 dengan standar deviasi 64,2181, menunjukkan variabilitas yang tinggi dan potensi masalah likuiditas di beberapa bank. Variabel *fee audit* memiliki nilai minimum 19,5681, maksimum 24,2352, dan rata-rata 22,5558 dengan standar deviasi 1,1259, mencerminkan biaya audit yang relatif besar untuk memastikan kualitas audit yang baik. Variabel Tobin's Q memiliki nilai minimum 0,7852, maksimum 1,7020, dan rata-rata 1,0620 dengan standar deviasi 0,2498, menunjukkan penilaian pasar yang sedikit di atas nilai wajar dan pandangan positif investor terhadap kinerja perusahaan perbankan yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

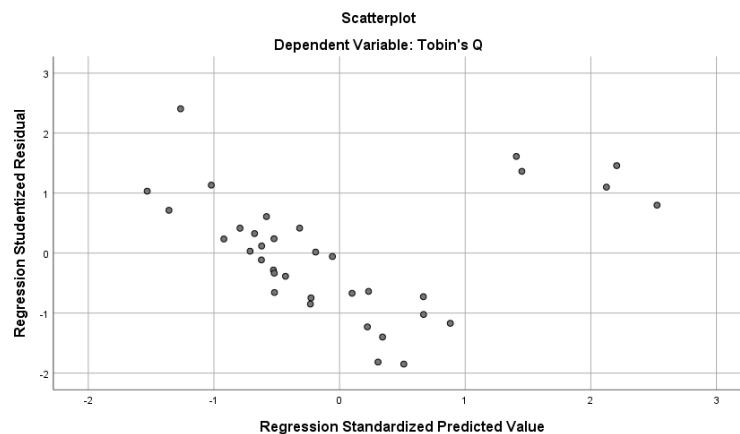
Table 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,17450019
	Absolute	0,061
Most Extreme Differences	Positive	0,061
	Negative	-0,046
Test Statistic		0,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Teknik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk melakukan uji normalitas, dan hasilnya menunjukkan nilai *asymp.sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Data penelitian ini dianggap berdistribusi secara normal karena nilai sig lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada *scatterplot* tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, tanpa membentuk pola tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas dan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,78	0,989	2,811	0,009		
	ROA	22,648	4,125	0,855	0	0,67	1,492
	KAP	0,204	0,25	0,232	0,422	0,201	4,976
	Earnings Quality	0,001	0,001	0,152	0,492	0,34	2,942
	Fee	-0,099	0,05	-0,444	0,06	0,314	3,185

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Selanjutnya, uji multikolearitas menunjukkan nilai *variance inflation factor* (VIF) masing-masing variabel kurang dari 10 dan nilai *tolerance* semua variabel di atas 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa multikolinearitas dalam penelitian ini tidak menjadi masalah.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	0,00292
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	14
Z	-1,369
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,171

a. Median

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Uji autokorelasi menggunakan Run Test menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,171 (Asymp. Sig 2-tailed) yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa residual terdistribusi secara acak dan memenuhi asumsi bebas autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah langkah selanjutnya yang harus dilakukan jika semua uji asumsi klasik telah dilalui. Persamaan yang diperoleh ditampilkan sebagai berikut dalam hasil:

$$Y = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2KAP + \beta_3EQ - \beta_4Fee + \varepsilon$$

$$Y = 2,780 + 22,648 + 0,204 + 0,001 - 0,099 + \varepsilon$$

Nilai konstanta pada persamaan diatas adalah 2,780 , artinya jika nilai X1, X2, X3 dan X4 sama dengan nol, maka nilai Y juga akan sama dengan konstanta tersebut. Untuk setiap kenaikan 1% pada X1, maka Y akan naik sebesar 22,648, sesuai dengan koefisien regresi X1 sebesar 22,648. Koefisien regresi X2 sebesar 0,204 menunjukkan bahwa Y akan tumbuh sebesar 0,024 unit untuk setiap kenaikan 1% pada X2. Untuk setiap kenaikan 1% pada X3, Y akan naik sebesar 0,001 unit sesuai dengan koefisien regresi X3 sebesar 0,001. Selain itu, Y akan turun sebesar 0,099 unit untuk setiap kenaikan 1% pada X4, yang berarti X4 memiliki koefisien regresi sebesar -0,099.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 6. Uji Statistik F (Kelayakan Model)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,087	4	0,272	7,874	.000 ^b
	Residual	1,035	30	0,035		
	Total	2,122	34			

a. Dependent Variable: Tobin's Q

b. Predictors: (Constant), Fee, Earnings Quality, ROA, KAP

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji F, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Nilai F hitung sebesar 7,874 lebih besar dari F tabel sebesar 2,69, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan, kualitas audit eksternal, kualitas kekuatan laba, dan *fee* audit secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, model penelitian ini layak digunakan dan dapat dilanjutkan untuk pengujian lebih lanjut.

Uji T

**Tabel 7. Uji Statistik T (Parsial)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	2,78	0,989		2,811	0,009
ROA	22,648	4,125	0,855	5,49	0
KAP	0,204	0,25	0,232	0,814	0,422
Earnings Quality	0,001	0,001	0,152	0,695	0,492
Fee	-0,099	0,05	-0,444	-1,952	0,06

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Untuk menilai dampak parsial masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan (y), digunakan uji t. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $5,490 > t$ tabel 1,697. Sebaliknya, kualitas audit eksternal tidak berpengaruh signifikan dengan t hitung $0,814 < t$ tabel 1,697 dan nilai signifikansi $0,422 > 0,05$. Kualitas kekuatan laba juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi $0,492 > 0,05$ dan t hitung $0,695 < t$ tabel 1,697. Demikian pula, *fee* audit tidak menunjukkan pengaruh signifikan dengan t hitung $-1,952 < t$ tabel 1,697 dan nilai signifikansi $0,060 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hanya kualitas laporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kualitas audit eksternal, kualitas kekuatan laba, dan *fee* audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8. Pengujian atas Hipotesis

	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
H1	Kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif atas nilai perusahaan secara parsial	Nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan T hitung $5,490 > 1,697$	Diterima
H2	Kualitas audit eksternal tidak dipengaruhi atas nilai perusahaan secara parsial	Nilai sig. $0,422 > 0,05$ dan T hitung $0,814 < 1,697$	Ditolak
H3	Kualitas kekuatan laba tidak dipengaruhi atas nilai perusahaan secara parsial	Nilai sig. $0,492 > 0,05$ dan T hitung $0,695 < 1,697$	Ditolak

	Hipotesis	Hasil	Kesimpulan
H4	<i>Fee</i> audit tidak dipengaruhi atas nilai perusahaan secara parsial	Nilai sig. 0,060 > 0,05 dan T hitung -1,952 < 1,697	Ditolak

Sumber: data sekunder diolah (2024)

Uji Koefisien

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	0,512	0,447	0,1857696

a. Predictors: (Constant), *Fee*, Earnings Quality, ROA, KAP

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Olah data SPSS (2024)

Berdasarkan uji koefisien *Adjusted R*² sebesar 0,447. Dengan demikian, variabel X1, X2, X3, dan X4 dapat menjelaskan 44,7% dari variabel dependen dalam penelitian. Sementara itu, variabel yang tidak tercakup dalam penelitian ini menjelaskan sisanya sebanyak 55,3%.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang diterima pada Hipotesis 1. Berdasarkan teori RBV, kualitas laporan keuangan dianggap sebagai sumber daya strategis yang memberikan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Santoso & Bimo (2023) dan Rathnayake *et al.* (2021), yang menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, terutama di sektor perbankan yang membutuhkan transparansi dan akurasi informasi keuangan untuk membangun kepercayaan stakeholder

Pengaruh Kualitas Audit Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa kualitas audit eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang mengarah pada penolakan Hipotesis 2. Meskipun teori *Resource-Based View* (RBV) menganggap kualitas audit eksternal dapat meningkatkan nilai perusahaan, hasil penelitian menunjukkan faktor lain, seperti regulasi ketat dan rendahnya

asimetri informasi, lebih mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil ini berbeda dengan temuan Saputra & Kuntadi (2024) dan Nafiah & Sopi (2020), yang menunjukkan hubungan positif antara kualitas audit eksternal dan nilai perusahaan, kemungkinan karena perbedaan konteks dan karakteristik sektor perbankan di Indonesia.

Pengaruh Kualitas Kekuatan Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas laba, yang diukur dengan earnings quality, tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor perbankan. Menurut teori *Resource-Based View* (RBV), kualitas laba yang baik seharusnya dianggap sebagai sumber daya strategis yang dapat meningkatkan keunggulan perusahaan. Namun, arus kas negatif menjadi faktor pembatas utama, karena menunjukkan masalah likuiditas yang dapat menghambat pertumbuhan dan nilai perusahaan.

Selain itu, faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi dan persaingan tinggi juga mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Diana & Pamungkas (2024) dan Dang *et al.* (2020), yang menemukan dampak positif signifikan kualitas laba terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Fee Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *fee* audit, yang diukur dengan logaritma natural, mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga Hipotesis 4 ditolak. Menurut teori RBV, *fee* audit dapat menjadi sumber daya strategis yang memberikan keunggulan kompetitif jika dikelola dengan baik. Namun, dalam sektor perbankan, regulasi ketat dan pengawasan oleh otoritas keuangan mengurangi dampak perbedaan *fee* audit terhadap nilai perusahaan, karena semua bank sudah memenuhi standar yang serupa.

Meskipun *fee* audit yang lebih tinggi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, pengelolaan risiko dan efisiensi operasional lebih menentukan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Cahyaningati *et al.* (2022) dan Ugwu *et al.* (2020).

SIMPULAN

Penelitian ini melibatkan 35 sampel dari sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu 2019-2023. Dapat disimpulkan, Hipotesis 1 yang mengungkapkan bahwa nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas laporan

keuangan yang ditentukan oleh ROA. Namun, Hipotesis 2 pada kualitas audit eksternal yang ditentukan dengan *dummy*, Hipotesis 3 pada *earnings quality* untuk kualitas kekuatan laba, dan Hipotesis 4 *fee* audit yang ditentukan dengan logaritma natural ditolak karena tidak ada korelasi terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ado, A. B., Rashid, N., Mustapha, U. A., & Ademola, L. S. (2020). The impact of audit quality on the financial performance of listed companies in Nigeria. *Journal of Critical Reviews*, 7(9), 37-42. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.09.07>
- Alsmady, A. A. (2022). Quality of financial reporting, external audit, earnings power, and companies' performance: The case of Gulf Corporate Council countries. *Research in Globalization*, 5(September), 100093. <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2022.100093>
- Ardhityanto, E. P. (2021, February). Pengaruh biaya audit, audit tenure, rotasi audit, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan jasa sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). In *UMMagelang Conference Series* (pp. 720-733).
- Chaniago, I. S., & Hadiyati, P. (2021). Analisis tingkat kesehatan PT. Bank Tabungan Negara dengan metode RGEC. *Tangible Journal*, 6(2), 34-47.
- Dang, H. N., Nguyen, T. T. C., & Tran, D. M. (2020). The impact of earnings quality on firm value: The case of Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 63-72. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.63>
- Diana, P. A., & Pamungkas, I. D. (2024). Peran kualitas laba terhadap nilai perusahaan: Komisaris independen dan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 23(1), 18. <https://doi.org/10.19184/jeam.v23i1.44710>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 1-12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Hakim, Y., Agus, S., & Wahyu, N. H. (2022). Analisis kebangkrutan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Bank J Trust Indonesia Tbk periode 2017-2019). *Jurnal Manajemen dan Profesional*, 3(1), 59-69.
- Hidayat, M. (2021). Analisis perbandingan kinerja keuangan dan nilai perusahaan sebelum dan disaat pandemi Covid-19. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 15(1), 9-17. <https://doi.org/10.33373/mja.v15i1.3332>
- Iriyanti, & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh financial distress dan reputasi auditor terhadap opini audit going concern dengan komite audit sebagai pemoderasi. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 1091-1100.
- Malik Abu, A., Fares, A., & Ahmad, A. (2020). Direct and mediated associations among audit quality, earnings quality, and share price: The case of Jordan. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(3), 500-516. <https://doi.org/10.35808/ijeba/540>

- Nafiah, Z., & Sopi, S. (2020). Pengaruh kepemilikan internal, kualitas audit dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal STIE Semarang*, 12(1), 69-78. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.397>
- Rathnayake, R. M. S. S., Rajapakse, R. P. G. S. N., & Lasantha, S. A. R. (2021). The impact of financial reporting quality on firm performance. *Journal of Business and Technology*, December 2021, 53-67. <https://doi.org/10.4038/jbt.v5i0.53>
- Regina, M., & Santioso, L. (2023). The effect of audit fee, audit tenure, and firm size on audit quality. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(4), 1912-1922. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.1912-1922>
- Retno, C., Muhammad, M., & Sri, K. A. (2022). Analysis of the relationship between corporate social responsibility and good corporate governance on fee audit and firm value. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 10(1), 45-60.
- Santoso, L., & Bimo, D. I. (2023). The effect of financial statement quality on firm value: The moderating role of environmental uncertainty. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 163-175.
- Saputra, D. I., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan: Kualitas audit, pengungkapan sukarela, dan profitabilitas. *Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 2.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran terhadap nilai perusahaan. *Remik*, 7(1), 222-228. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12024>
- Siti, R., Barkah, S., & Anissa Hakim, P. (2021). The effect of audit fee, auditor rotation, auditor firm reputation, and auditor specialization on audit quality. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 4(1), 26-40. <https://doi.org/10.22515/jifa.v4i1.3005>
- Ugwu, C. C., Aikpitanyi, L. N., & Idemudia, S. (2020). The effect of audit quality on financial performance of deposit money banks (Evidence from Nigeria). *Journal of Economics and Business*, 3(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.01.196>
- Zarefar, A., Agustia, D., & Soewarno, N. (2022). Bridging the gap between sustainability disclosure and firm performance in Indonesian firms: The moderating effect of the family firm. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141912022>